



Cerdas dan Aman di Dunia Maya: Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Literasi Digital

Suamanda Ika Novichasari¹, Beta Estri Adiana², Restu Rakhmawati³, Olivia Wardhani⁴,
Farrel Apriandry Ciu⁵, Dzakii Luqman Faid⁶
^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Teknik, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
Email Korespondensi: manda@untidar.ac.id

Abstrak

Abstrak Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi digital di kalangan ibu rumah tangga di Desa Wirogomo, khususnya terkait keamanan dan privasi. Fokus program ini adalah pemberdayaan Kader Posyandu dan ibu rumah tangga. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi, mengenali ancaman digital seperti phishing dan penipuan, serta membangun kemampuan praktis pengelolaan akun digital. Metode pelaksanaan mencakup empat tahap: (1) identifikasi dan persiapan melalui survei awal, (2) pelaksanaan program berupa workshop interaktif dan simulasi, (3) pendampingan dan evaluasi, serta (4) penyusunan luaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, di mana evaluasi akhir (post-test) mencatat lebih dari 80% peserta mampu menerapkan praktik keamanan digital dasar secara mandiri. Program ini berhasil membentuk kesadaran baru di masyarakat terkait pentingnya keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari.

Abstract

This community service activity was motivated by the low level of digital literacy among housewives in Wirogomo Village, especially regarding security and privacy. The program's focus is the empowerment of Posyandu Cadres and housewives. The main goal is to increase understanding of the importance of maintaining personal data security, recognizing digital threats such as phishing and fraud, and building practical skills in managing digital accounts. The implementation method included four stages: (1) identification and preparation through an initial survey, (2) program implementation in the form of interactive workshops and simulations, (3) mentoring and evaluation, and (4) output preparation. The results showed a significant increase in understanding, where the final evaluation (post-test) noted that more than 80% of participants were able to apply basic digital security practices independently. This program successfully established new awareness in the community regarding the importance of digital security in daily life.

Kata Kunci: *literasi digital, keamanan data, pemberdayaan masyarakat, ibu rumah tangga*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, internet telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Namun, penetrasi teknologi ini tidak diimbangi dengan pemahaman yang merata mengenai literasi digital, terutama dalam aspek keamanan dan privasi. Terdapat kesenjangan antara idealisme penggunaan internet yang aman dengan realitas di masyarakat.

Ibu rumah tangga, sebagai kelompok yang semakin aktif menggunakan internet untuk komunikasi, transaksi online, dan informasi, seringkali menjadi kelompok rentan yang menghadapi tantangan dalam menjaga data pribadi mereka.

Mitra dalam program pengabdian ini adalah Kader Posyandu di Desa Wirogomo, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Kader Posyandu, yang merupakan bagian dari pemberdayaan perempuan di tingkat dusun, memiliki peran strategis. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa kesadaran mereka akan risiko keamanan digital masih rendah. Banyak yang menggunakan internet tanpa menyadari bahaya pencurian data, penipuan daring (scam/phishing), dan kebocoran informasi pribadi.

Beberapa penelitian mutakhir mengkonfirmasi urgensi masalah ini. Candrasari dan Claretta (2020) menyoroti perlunya pengembangan literasi digital untuk meningkatkan kualitas penggunaan internet, sebuah temuan yang relevan tidak hanya bagi remaja tetapi juga ibu rumah tangga. Sholikhatin dan Muzakki (2024) secara spesifik menegaskan pentingnya pelatihan literasi digital untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan transaksi online, aktivitas yang lekat dengan ibu rumah tangga. Selain itu, Erito et al. (2024) dan Judijanto et al. (2024) memperkuat bahwa pemanfaatan internet yang aman dan pemahaman transformasi digital adalah inti dari literasi digital di era Society 5.0.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan utama mitra adalah: (1) Rendahnya pemahaman tentang pentingnya keamanan dan privasi data pribadi; (2) Minimnya pengetahuan untuk mengidentifikasi ancaman digital seperti phishing dan scam ; serta (3) Kurangnya keterampilan praktis dalam mengelola akun media sosial dan transaksi online secara aman. Oleh karena itu, program pemberdayaan ini dirancang sebagai inovasi untuk memberikan pendampingan dan pelatihan khusus yang praktis dan relevan bagi kebutuhan ibu rumah tangga.

Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, kesenjangan antara yang diidealkan dan yang senyatanya, didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan tentang masalah, dan nilai baru penelitian yang merupakan inovasi. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 20% dari badan artikel. Secara keseluruhan, badan artikel berjumlah antara 5000–8000 kata termasuk daftar pustaka. Pengetikan artikel menggunakan perangkat lunak Microsoft Word dengan spasi antarbaris 1,5, jenis huruf Times New Roman ukuran 12, dan dalam satu kolom untuk memudahkan mereview. Badan artikel terdiri atas sejumlah bagian; pembobotan panjang per bagian ditunjukkan pada Gambar 1.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan partisipatif dan pendampingan yang dirancang dalam empat tahapan utama. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dari April hingga September 2025. Sasaran program adalah ibu rumah tangga dan Kader Posyandu di Desa Wirogomo, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.

Prosedur pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Persiapan: Tahap ini dimulai dengan melakukan survei awal pada 10 April 2025 untuk memetakan tingkat literasi digital dan pemahaman keamanan siber peserta. Hasil survei ini digunakan sebagai dasar penyusunan modul pelatihan yang relevan dan sesuai kebutuhan. Tim pelaksana juga melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan kader posyandu.
2. Pelaksanaan Program: Kegiatan inti dilaksanakan pada 20 April 2025 di resto Kayu Wangi dalam bentuk workshop interaktif. Metode yang digunakan adalah sosialisasi/edukasi mengenai pentingnya privasi , pelatihan teknis (penggunaan kata sandi kuat, verifikasi dua langkah) , dan simulasi studi kasus untuk mengenali ancaman nyata seperti phishing dan penipuan daring.

3. Pendampingan dan Evaluasi: Untuk memastikan pemahaman dan penerapan, dilakukan pendampingan melalui sesi konsultasi individu dan kelompok pasca-workshop. Evaluasi awal dilakukan melalui survei pascapelatihan. Pendampingan dilanjutkan secara insidental melalui media online selama 5 bulan. Evaluasi akhir (post-test) dilaksanakan pada bulan September untuk mengukur kemampuan praktis peserta secara mandiri.
4. Penyusunan Laporan dan Luaran: Tahap akhir adalah mendokumentasikan seluruh proses dan hasil kegiatan, serta menyusun luaran yang ditargetkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan program pengabdian berjalan sesuai rencana dan menghasilkan data kuantitatif serta kualitatif yang signifikan.

Pada tahap Identifikasi, survei awal yang dilakukan pada 10 April 2025 mengkonfirmasi permasalahan mitra. Ditemukan bahwa sebagian besar peserta (ibu rumah tangga) belum memahami praktik keamanan digital dasar, seperti pengelolaan kata sandi yang aman, pentingnya verifikasi dua langkah, dan cara pencegahan penipuan online.



Gambar 1 Penyampaian materi

Pada tahap Pelaksanaan, workshop interaktif pada 20 April 2025 difokuskan pada tiga materi utama: (1) Pentingnya menjaga privasi dan data pribadi; (2) Cara mengenali ancaman siber (phishing, scam) ; dan (3) Langkah praktis pengamanan akun (password kuat, autentikasi ganda). Peserta juga melakukan latihan langsung (hands-on) untuk mengidentifikasi situs palsu dan mengatur keamanan akun media sosial.



Gambar 2 Sesi konsultasi dan diskusi

Pada tahap Evaluasi, data menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Survei pascapelatihan (setelah workshop) menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 78% dibandingkan hasil survei awal. Dampak jangka panjang diukur melalui post-test pada bulan September, setelah 5 bulan pendampingan online. Hasil post-test menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta telah mampu menerapkan praktik keamanan digital dasar secara mandiri, seperti mengganti kata sandi secara berkala dan mengenali modus penipuan online.



Gambar 5.3 Evaluasi akhir

Pembahasan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan partisipatif yang dikombinasikan dengan pendampingan berkelanjutan sangat efektif untuk meningkatkan literasi keamanan digital di kalangan ibu rumah tangga. Angka keberhasilan penerapan praktik mandiri yang mencapai lebih dari 80% dan peningkatan pemahaman 78% secara langsung menjawab permasalahan mitra yang teridentifikasi di awal, yaitu rendahnya pemahaman dan minimnya keterampilan praktis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Program ini memberikan implementasi nyata terhadap urgensi pengembangan literasi digital yang ditekankan oleh Candrasari dan Claretta (2020). Lebih spesifik, kegiatan ini mengisi kesenjangan akan kebutuhan pelatihan keamanan transaksi online bagi ibu rumah tangga, sebagaimana disoroti

oleh Sholikhatin dan Muzakki (2024). Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada "pemanfaatan internet" secara umum, tetapi pada "pemanfaatan internet yang aman", yang menjadi perhatian utama Erito et al. (2024).

Dampak terpenting dari program ini bukan hanya transfer pengetahuan, tetapi pembentukan kesadaran baru di masyarakat dan peningkatan kemampuan praktis. Modul pelatihan yang dihasilkan dari kegiatan ini juga menjadi aset berkelanjutan yang dapat direplikasi oleh Kader Posyandu atau komunitas lain untuk edukasi serupa.

Meskipun program ini berhasil meningkatkan aspek keamanan (safety) digital, tim pelaksana mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut. Para peserta kini memiliki fondasi keamanan yang lebih baik, membuka prospek untuk pelatihan lanjutan yang berfokus pada "Literasi Digital Produktif". Pelatihan ini dapat diarahkan pada pemanfaatan platform digital secara aman untuk mendukung kewirausahaan atau kegiatan ekonomi rumah tangga, sejalan dengan gagasan transformasi digital di era Society 5.0 (Judijanto et al., 2024).

SIMPULAN (PENUTUP)

Program pengabdian “Cerdas dan Aman di Dunia Maya” telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran ibu rumah tangga di Desa Wirogomo dalam menggunakan internet secara aman dan bertanggung jawab. Melalui metode workshop interaktif, simulasi kasus, dan pendampingan berkelanjutan, peserta memperoleh pemahaman praktis tentang perlindungan data pribadi, identifikasi ancaman digital, dan langkah-langkah teknis pengamanan akun.

Peningkatan pemahaman peserta terukur secara signifikan, dengan lebih dari 80% peserta mampu menerapkan praktik keamanan dasar secara mandiri pasca-program. Keberhasilan ini menunjukkan kompatibilitas antara solusi yang ditawarkan dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Berdasarkan temuan dan dampak positif ini, disarankan agar program lanjutan dapat difokuskan pada literasi digital produktif, yakni memanfaatkan teknologi digital secara aman untuk peningkatan ekonomi rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kader Posyandu dan perangkat Desa Wirogomo, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, atas kemitraan, partisipasi aktif, dan dukungan fasilitas selama kegiatan berlangsung. Penghargaan juga diberikan kepada LPPM Universitas Tidar yang telah mendukung pendanaan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini melalui DIPA Untidar.

DAFTAR PUSTAKA

- Candrasari, Y. C., & Claretta, D. (2020). Pengembangan dan pendampingan literasi digital untuk peningkatan kualitas remaja dalam menggunakan internet. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 611-8.
- Erito, S. N., Nopiansah, M., Nurrahman, D., & Haryati, T. (2024). Pelatihan Peningkatan Literasi Digital: Pemanfaatan Internet yang Aman bagi Yayasan Rumah Harapan Karawang. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 3(3), 89-94.
- Judijanto, L., Setiawan, Z., Wiliyanti, V., et al. (2024). *Literasi Digital di Era Society 5.0: Panduan Cerdas Menghadapi Transformasi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sholikhatin, S. A., & Muzakki, R. Z. (2024). Pelatihan literasi digital untuk meningkatkan kesadaran terhadap keamanan transaksi online. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(4), 3706-12.